

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang sangat kompleks, bukan hanya masalah pendapatan, tetapi juga menyangkut kerentanan dan kerawanan orang atau sekelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan untuk menjadi miskin. *United Nation Development Program (UNDP)* mengembangkan definisi kemiskinan dari berbagai aspek dengan mengembangkan indeks kemiskinan multidimensi. Indeks kemiskinan multidimensi mengidentifikasi ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya berdasarkan tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar kehidupan.

Data kemiskinan yang didapat selama ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap masalah kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka melalui sebuah program penanganan kemiskinan (Kementerian Sosial RI, 2012).

Dari hasil PPLS11 (Program Perlindungan Sosial 2011) terdapat beberapa kendala, diantaranya adalah penentuan RTS bukan didasarkan dari garis kemiskinan melainkan didasarkan

dengan kuota selain itu pendataan rumah tangga dilakukan diseluruh rumah tangga tanpa adanya *screening* terlebih dahulu, sehingga walaupun bisa dipastikan rumah tangga elit seperti rumah mewah dan memiliki mobil masih tetap didata. Selain itu juga terdapat kasus di salah satu Kecamatan, dimana rumah tangga Tasmir Hadi dan M. Nasir terlihat bahwa Tasmir jauh lebih mampu dibandingkan M. Nasir (terdapat indikator yang paling berbeda jauh adalah kepemilikan lahan, mobil dan motor), tetapi hasil *Proxy Means Test* (PMT) menunjukkan bahwa Tasmir lebih miskin dari M. Nasir dengan alasan bahwa jumlah anggota rumah tangga Tasmir jauh lebih banyak dibanding M. Nasir sehingga *income* per kapita M. Nasir menjadi lebih tinggi (Badan Pusat Statistik Jakarta, 2011).

Hal tersebut yang sering menjadi kerancuan dalam penentuan kemiskinan serta seringnya kesalahan pada saat pendataan keluarga miskin akibat kesalahan pada proses pendataan, kesalahan dalam proses perhitungan dan akibat terjadinya kecurangan pada saat pendataan menjadi salah satu kendala dalam proses penentuan keluarga miskin. Penentuan rumah tangga miskin secara subyektif berdasarkan pendapat tokoh masyarakat setempat juga menjadi masalah, karena dapat mengakibatkan bantuan tidak tepat sasaran. Diperlukan Sistem

Pendukung Keputusan (SPK) agar bisa mendapatkan keputusan dengan cepat, tepat, dan mudah.

Model yang lebih cocok digunakan pada proses penentuan rumah tangga miskin adalah MADM untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan atribut yang telah ditentukan. Salah satu metode penyelesaian MADM yaitu *Simple Additive Weighting* (SAW). Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut (Kusumadewi, 2006).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membuat sebuah sistem untuk membantu, mempermudah serta mempercepat pendataan keluarga dan penentuan status keluarga miskin.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian dan pembuatan sistem ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data survey Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011 dibatasi pada data penduduk Kelurahan Giritirto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

2. Sistem akan dibuat menggunakan pemrograman *Java Desktop Standard Edition (J2SE)*.
3. Sistem yang dibangun bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, bukan untuk menggantikan pengambil keputusan dalam menentukan keputusan akhir.
4. Metode yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.
5. Kriteria yang digunakan meliputi penghasilan, pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, kekayaan, tanah dan bangunan, air bersih, listrik dan jumlah tanggungan atau jiwa.
6. Sistem menghasilkan keluaran status keluarga miskin berupa rumah tangga sangat miskin, miskin, hampir miskin, rentan miskin dan bukan Rumah Tangga Sasaran (RTS).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk membuat suatu aplikasi yang dapat mengolah data menjadi sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan Rumah Tangga Sasaran (RTS) dalam masyarakat yang mencakup rumah tangga sangat miskin, miskin, hampir miskin, rentan miskin dan bukan RTS di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.